

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik responden penelitian yaitu pemilik UMKM berbasis agribisnis penerima zakat produktif LAZISMU Banyumas berdasarkan umur didominasi responden berumur 46-55 tahun, jenis kelamin responden lebih banyak perempuan, lama usaha didominasi oleh usaha 1-5 tahun, dan jenis usaha responden didominasi usaha makanan/kuliner.
2. Secara parsial zakat produktif, modal usaha dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM berbasis agribisnis penerima zakat produktif LAZISMU Banyumas.
3. Variabel zakat produktif, modal usaha, biaya produksi, dan tenaga kerja secara simultan memengaruhi pendapatan UMKM agribisnis penerima zakat produktif LAZISMU Banyumas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penyaluran zakat produktif terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Oleh karena itu, pihak LAZISMU Kabupaten Banyumas disarankan untuk memperluas program ini dan diharapkan memperkuat program pendampingan usaha agar penyaluran zakat produktif tidak hanya berhenti pada bantuan dana, namun benar-benar mampu memberikan manfaat ekonomi yang berkesinambungan bagi para penerimanya.
2. Modal usaha memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas skala usaha. UMKM sebaiknya lebih fokus pada pengelolaan

modal secara efektif agar setiap tambahan modal mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

3. Biaya produksi yang dikelola secara efisien akan berpengaruh besar terhadap peningkatan pendapatan. UMKM perlu melakukan perencanaan biaya dengan baik, meminimalkan pemborosan usaha serta mencari sumber bahan baku yang lebih murah namun tetap berkualitas. Adanya upaya pengendalian biaya produksi maka pendapatan UMKM dapat meningkat secara berkelanjutan.
4. Tenaga kerja menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas usaha, disarankan agar pelaku UMKM melakukan pertimbangan yang matang dalam penggunaan tenaga kerja. Tenaga kerja yang digunakan tidak hanya dilihat dari kuantitasnya, namun juga kualitas tenaga kerja tersebut. Tenaga kerja yang berkualitas akan mampu menghasilkan produk lebih baik, meningkatkan efisiensi, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan UMKM.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang berpotensi memengaruhi pendapatan UMKM penerima zakat produktif dari LAZISMU Kabupaten Banyumas, seperti pendampingan usaha atau pelatihan usaha agar penelitian selanjutnya lebih komprehensif.